

KECAMATAN KABANJAHE DALAM ANGKA 2021



KECAMATAN KABANJAHE DALAM ANGKA

2021



KECAMATAN KABANJAHE DALAM ANGKA 2021

ISBN :

No. Publikasi : 12110.2115

Katalog : 1102001.1211090

Ukuran Buku : 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman : xiv + 104 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Gambar Kover :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi Kover :

Komoditas Unggulan

Diterbitkan oleh :

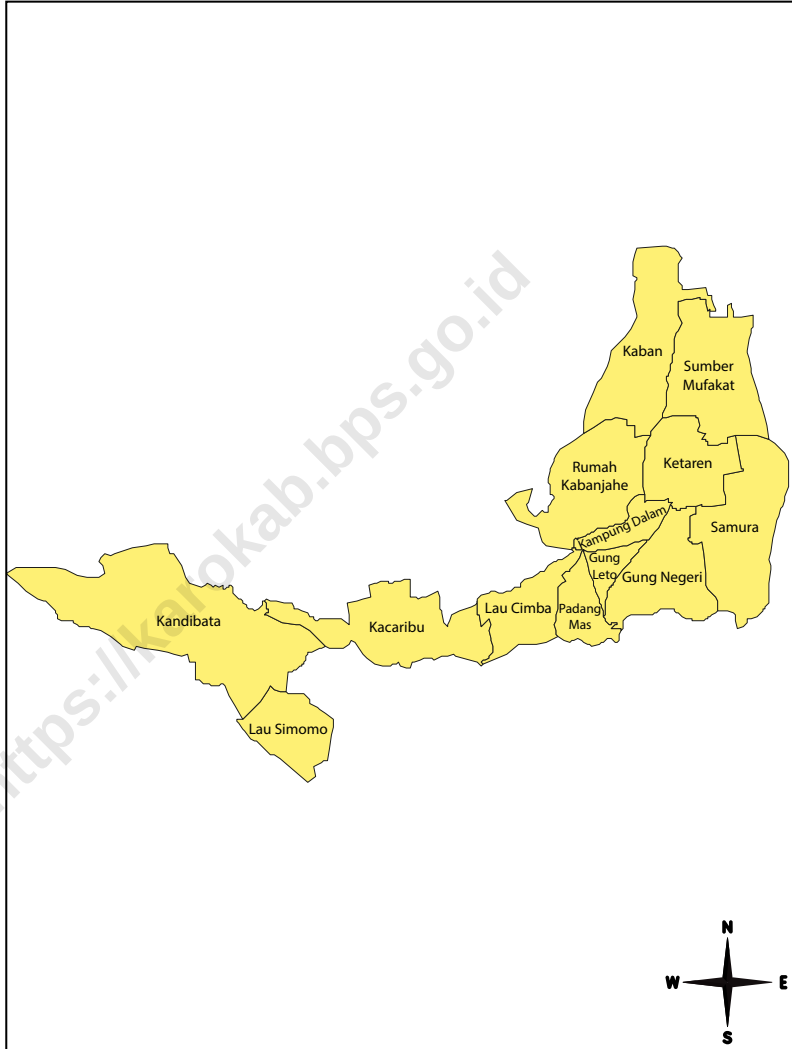
©Badan Pusat Statistik Kabupaten Karo

Ilustrasi:

www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

**PETA WILAYAH
KECAMATAN KABANJAHE**



KEPALA BPS KABUPATEN KARO



YUSTINUS SEMBIRING SE, M.M.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya, buku Kecamatan Kabanjahe Dalam Angka ini dapat diterbitkan. Publikasi Kecamatan Kabanjahe Dalam Angka Tahun 2021 yang berisi data tahun 2020 ini merupakan lanjutan atas kerjasama antara Koordinator Statistik Kecamatan Kabanjahe dengan Dinas/ Jawatan dan Instansi yang berada di Wilayah Kecamatan Kabanjahe.

Kami ucapkan terimakasih kepada Camat Kabanjahe, dan Koordinator Statistik Kecamatan Kabanjahe, beserta segenap Dinas/Jawatan dan para Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe yang telah turut membantu terwujudnya publikasi ini.

Penyajian data dalam publikasi ini masih banyak kekurangannya, untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik pemakai data untuk kesempurnaan dan perbaikan publikasi selanjutnya.

Kiranya publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Berastagi, 20 September 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Karo

Yustinus Sembiring SE, M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
1. Geografi	1
2. Pemerintahan	11
3. Penduduk	19
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	31
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan	53
6. Energi, Industri, dan Perdagangan	75
7. Pariwisata, Transportasi, Komunikasi, dan Keuangan	83
8. Keuangan dan Harga-Harga	91
Lampiran	101

DAFTAR TABEL

Halaman

1.	GEOGRAFI	1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kabanjahe, 2020	7
1.2	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020	8
1.3	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km), 2020	9
1.4	Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020	10
2.	PEMERINTAHAN	11
2.1	Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	14
2.2	Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020	15
2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020	16
2.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020	17
3.	PENDUDUK	19
3.1	PENDUDUK.....	25
3.1.1	Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020	25
3.1.2	Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Rasio Jenis Kelamin, 2020	26
3.1.3	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020	27
3.1.4	Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	28
3.2	KETENAGAKERJAAN	29
3.2.1	Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	29
3.2.2	Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020	30

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	31
4.1	PENDIDIKAN	37
4.1.1	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	37
4.1.2	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	38
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	39
4.1.4	Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	40
4.1.5	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	41
4.1.6	Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020	42
4.2	KESEJAHTERAAN RAKYAT	43
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	43
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020	45
4.2.3	Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2020.....	47
4.2.4	Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020	48
4.2.5	Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/Kelurahan, 2020.	50
4.3	KEAGAMAAN	51
4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020	51
4.3.2	Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020	52
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN ...	53
5.1	TANAMAN PANGAN	59
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020	59
5.1.2	Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020	60
5.1.3	Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020	61
5.1.4	Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman	

	dan Desa/Kelurahan, 2020	63
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	64
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020	65
5.1.7	Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	66
5.1.8	Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020	67
5.2	HORTIKULTURA	68
5.2.1	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020 .	68
5.2.2	Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020	69
5.3	PERKEBUNAN	70
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020.....	70
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020	71
5.4	PETERNAKAN	72
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/Kelurahan, 2020..	72
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/Kelurahan, 2020	73
5.4.3	Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020	74
6.	ENERGI, INDUSTRI, DAN PERDAGANGAN	75
6.1	ENERGI.....	79
6.1	Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/Kelurahan, 2020	79
6.2	Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/Kelurahan, 2020	80
6.3	Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik dan PAM Menurut Desa/ Kelurahan, 2020.....	81
7.	PARIWISATA, TRANSPORTASI, KOMUNIKASI, DAN KEUANGAN	83
7.1	PARIWISATA	87
7.1.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/Kelurahan (Km), 2020	87

7.1.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2020	88
7.2	KOMUNIKASI.....	89
7.2.1	Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2020	89
7.2.2	Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Keluar, 2020	90
8.	KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	91
8.1	KEUANGAN.....	95
8.1.1	Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020	95
8.2	HARGA-HARGA.....	96
8.2.1	Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020	96
8.2.2	Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020	99
LAMPIRAN		101
1	Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Kabanjahe.....	103
2	Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Kabanjahe, 2020	104



PENJELASAN TEKNIS

1. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (PODES) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, PODES dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan Demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.
2. Sejak tahun 2008, Pendataan PODES mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data PODES bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
3. Data PODES merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (Regional). Ini berbeda dengan data hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
4. Cakupan Wilayah Pencacahan PODES dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil PODES 2019, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.
5. Metode Pengumpulan Data PODES 2019 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah Kepala Desa/Lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.
6. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
7. Desa/Kelurahan Bukan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut
8. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah
9. Desa/Kelurahan Lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya
10. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

ULASAN

1.1. Keadaan Geografi

Kecamatan Kabanjahe terletak di bagian Selatan Kecamatan Berastagi, dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Berastagi dan Kecamatan Tigapanah. Sungai Lau Dah menjadi batas antara kecamatan Kabanjahe dan Kecamatan Tigapanah.

Kecamatan Kabanjahe memiliki luas 2,10 % dari luas Kabupaten Karo, dengan luas 44,65 Km² yang terdiri dari 5 (lima) kelurahan dan 8 Desa. Wilayah Kecamatan Kabanjahe sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Berastagi, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah, di sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Simpang Empat, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tigapanah.

1.2. Iklim

Iklim yang sering terjadi di Kecamatan Kabanjahe adalah iklim Tropis, dan memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, dengan temperatur suhu antara 160 - 270 C .

LETAK DAN GEOGRAFIS

1. Letak diatas permukaan laut : 1000 - 1300 Meter
2. Temperatur : 16° - 27° C
3. Luas Wilayah : 44,65 Km²
4. Berbatasan dengan
 - Sebelah Utara : Kecamatan Berastagi
 - Sebelah Selatan : Kecamatan Tigapanah
 - Sebelah Barat : Kecamatan Simpang Empat
 - Sebelah Timur : Kecamatan Tigapanah
5. Jarak Kantor Camat ke Kantor Bupati : 0,5 km
6. Jarak Kantor Camat ke Kantor Gubernur : 78,5 km

Tabel 1.1 **Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kabanjahe, 2020**

Kelurahan/Desa	Luas (km ²)	Rasio Terhadap Total Luas Kecamatan (%)
(1)	(2)	(3)
1. Lau Simomo	2,00	8,26
2. Kandibata	5,00	2,76
3. Kacaribu	3,25	10,60
4. Lau Cimba	2,00	9,47
5. Padang Mas	3,00	12,95
6. Gung Leto	2,00	2,28
7. Gung Negeri	4,50	5,19
8. Samura	3,00	4,12
9. Ketaren	2,50	2,90
10. Kampung Dalam	2,00	13,46
11. Rumah Kabanjahe	5,00	9,75
12. Kaban	4,90	10,29
13. Sumber Mufakat	5,50	1,65
Kabanjahe	44,65	100,00

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Kabanjahe

Tabel 1.2 **Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Tinggi (m)
(1)	(2)
1. Lau Simomo	1 114
2. Kandibata	1 048
3. Kacaribu	1 135
4. Lau Cimba	1 148
5. Padang Mas	1 138
6. Gung Leto	1 195
7. Gung Negeri	1 179
8. Samura	1 208
9. Ketaren	1 226
10. Kampung Dalam	1 220
11. Rumah Kabanjahe	1 185
12. Kaban	1 262
13. Sumber Mufakat	1 258

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 1.3 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/
Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Kantor Kepala Desa/Kelurahan (Km))
(1)	(2)
1. Lau Simomo	15,00
2. Kandibata	7,00
3. Kacaribu	3,20
4. Lau Cimba	1,30
5. Padang Mas	1,00
6. Gung Leto	0,50
7. Gung Negeri	1,00
8. Samura	3,00
9. Ketaren	1,00
10. Kampung Dalam	0,50
11. Rumah Kabanjahe	1,50
12. Kaban	7,80
13. Sumber Mufakat	5,00

Sumber : Kepala Desa se-Kecamatan Kabanjahe

Tabel 1.4 **Luas Wilayah Menurut Jenis Penggunaan Tanah dan Desa/Kelurahan (Ha), 2020**

Kelurahan/Desa	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	0	144	56	200
2. Kandibata	0	348	152	500
3. Kacaribu	0	214	111	325
4. Lau Cimba	0	52	148	200
5. Padang Mas	0	149	152	300
6. Gung Leto	0	9	191	200
7. Gung Negeri	0	298	152	450
8. Samura	0	149	152	300
9. Ketaren	0	86	164	250
10. Kampung Dalam	0	52	148	200
11. Rumah Kabanjahe	0	247	253	500
12. Kaban	0	331	158	490
13. Sumber Mufakat	0	271	278	550
Kabanjahe	0	2 350	2 115	4 465

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Karo



ULASAN

Kecamatan Kabanjahe dipimpin oleh seorang camat, dengan ibukotanya terletak di kelurahan Gung Leto. Camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan di wilayah kerjanya, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui sekretaris daerah. Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kemasyarakatan serta tugas umum pemerintahan lainnya berdas arkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur- unsur pembantu yaitu sekretaris camat (sekcama), 2 sub bagian dan 5 seksi yaitu sub bagian Umum dan Kepegawaian, sub bagian Keuangan,Perencanaan,Evaluasi dan Pelaporan, seksi Pemerintahan ,Seksi Pemberdayaan Masyarakat,Seksi Ekonomi Dan Kesejahteraan Sosial,Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum,Seksi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pelayanan Umum. Hubungan operasional antar kelurahan dan instansi vertikal (seperti BPS, dll) adalah hubungan koordinasi dan fasilitasi.

Kecamatan Kabanjahe terdiri dari 5 kelurahan dan 8 Desa yang semuanya berklasifikasi Swasembada, sedangkan jumlah lingkungan yang ada sebanyak 50 lingkungan dan 47 dusun.Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kecamatan Kabanjahe sebanyak 44 orang.Jika dirinci menurut golongan sebagian besar bergolongan III.

Tabel 2.1 **Banyaknya Lingkungan, Dusun, Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Lingkungan	Dusun	RW	RT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	0	4	0	0
2. Kandibata	0	6	0	0
3. Kacaribu	0	4	0	0
4. Lau Cimba	10	0	0	0
5. Padang Mas	10	0	0	0
6. Gung Leto	10	0	0	0
7. Gung Negeri	10	0	0	0
8. Samura	0	6	0	0
9. Ketaren	0	9	0	0
10. Kampung Dalam	10	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	0	5	0	0
12. Kaban	0	4	0	0
13. Sumber Mufakat	0	9	0	0
Kabanjahe	50	47	0	0

Sumber : BPS Kabupaten Karo

Tabel 2.2 Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Jenisnya, 2020

Kelurahan/Desa	Desa Swadaya	Desa Swakarya	Desa Swasembada
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	0	V	0
2. Kandibata	0	V	0
3. Kacaribu	0	V	0
4. Lau Cimba	0	V	0
5. Padang Mas	0	V	0
6. Gung Leto	0	V	0
7. Gung Negeri	0	V	0
8. Samura	0	V	0
9. Ketaren	0	V	0
10. Kampung Dalam	0	V	0
11. Rumah Kabanjahe	0	V	0
12. Kaban	0	V	0
13. Sumber Mufakat	0	V	0
Kabanjahe	0	13	0

Sumber : Kasie PMD Kecamatan Kabanjahe

Keterangan : V adalah klasifikasi desa

Tabel 2.3 **Banyaknya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan, 2020**

Dinas/Instansi	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	Honor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kantor Camat	1	2	10	0	1	14
UPTD. Pendidikan	0	4	1	1	5	11
KUA	0	0	3	0	3	6
Dinas Kominfo	0	0	2	0	2	4
UPTD. Pertanian	0	0	1	0	0	1
BAPELUH	0	0	6	0	6	12
Puskesmas	0	2	24	4	30	60
Dinas Pasar	0	0	4	0	0	4
PPLKB/PLKB	0	78	602	37	266	983
GuruSD	0	0	125	23	139	287
Guru SLTP	0	0	207	13	221	441
Guru SMU	0	40	353	0	412	805
Penjaga Sekolah	10	0	0	0	0	10
PNS Koramil	0	0	0	0	0	0
PNS Polsek	0	0	0	0	0	0
Dinas Kehutanan	0	0	0	0	0	0
Jumlah	11	126	1 338	78	1 085	2 638

Sumber : Dinas/Instansi se Kecamatan Kabanjahe

Tabel 2.4 **Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Dirinci Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Nikah	Talak	Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	2	0	0	0
2. Kandibata	1	0	0	0
3. Kacaribu	3	0	0	0
4. Lau Cimba	15	0	0	0
5. Padang Mas	15	0	0	0
6. Gung Leto	12	0	0	0
7. Gung Negeri	31	0	0	0
8. Samura	17	0	0	0
9. Ketaren	10	0	0	0
10. Kampung Dalam	11	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	1	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	6	0	0	0
Kabanjahe	124	0	0	0

Sumber : KUA Kecamatan Kabanjahe

3

PENDUDUK DAN TENAGA KERJA



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-sensus. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persen-tase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
12. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usaha-hanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
19. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi

sebagai pekerja a bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

21. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.
22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

3.1 PENDUDUK

Tabel 3.1.1 Luas Wilayah , Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas (Km ²)	Jumlah Penduduk (Orang)	Kepadatan Penduduk Tiap Km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	2,00	768	384
2. Kandibata	5,00	2 306	461
3. Kacaribu	3,25	1 877	578
4. Lau Cimba	2,00	12 819	6 410
5. Padang Mas	3,00	9 223	3 074
6. Gung Leto	2,00	4 903	2 452
7. Gung Negeri	4,50	12 373	2 750
8. Samura	3,00	6 320	2 107
9. Ketaren	2,50	7 604	3 042
10. Kampung Dalam	2,00	7 214	3 607
11. Rumah Kabanjahe	5,00	1 993	399
12. Kaban	4,90	1 196	244
13. Sumber Mufakat	5,50	4 985	906
Kabanjahe	44,65	73 581	1 648

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.2 Banyaknya Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Kelamin, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki - Laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	384	384	768	100
2. Kandibata	1 142	1164	2 306	98.1
3. Kacaribu	959	918	1 877	104.5
4. Lau Cimba	6 421	6 398	12 819	100.4
5. Padang Mas	4 533	4 690	9 223	96.7
6. Gung Leto	2 382	2 521	4 903	94.5
7. Gung Negeri	6 159	6 214	12 373	99.1
8. Samura	3 178	3 142	6 320	101.1
9. Ketaren	3 736	3 868	7 604	96.6
10. Kampung Dalam	3 590	3 624	7 214	99.1
11. Rumah Kabanjahe	941	1 052	1 993	89.4
12. Kaban	589	607	1 196	97
13. Sumber Mufakat	2 480	2 505	4 985	99
Kabanjahe	36 494	37 087	73 581	98.4

Sumber : BPS Kabupaten Karo, Proyeksi Penduduk Kabupaten Karo

Tabel 3.1.3 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2020

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki - Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	9 942	9 391	19 333
15-64	24 891	25 473	50 364
65+	1 661	2 223	3 884
Jumlah	36 494	37 087	73 581

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Kewarganegaraan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	WNI	Warga Negara Asing				Jumlah
		Cina	India	Arab	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(9)
1. Lau Simomo	768	-	-	-	-	768
2. Kandibata	2 306	-	-	-	-	2 306
3. Kacaribu	1877	-	-	-	-	1877
4. Lau Cimba	12 819	-	-	-	-	12 819
5. Padang Mas	9 223	-	-	-	-	9 223
6. Gung Leto	4 903	-	-	-	-	4 903
7. Gung Negeri	12 373	-	-	-	-	12 373
8. Samura	6 320	-	-	-	-	6 320
9. Ketaren	7 604	-	-	-	-	7 604
10. Kampung Dalam	7 214	-	-	-	-	7 214
11. Rumah Kabanjahe	1 993	-	-	-	-	1 993
12. Kaban	1 196	-	-	-	-	1 196
13. Sumber Mufakat	4 985	-	-	-	-	4 985
Kabanjahe	73 581	-	-	-	-	73 581

Sumber : Proyeksi Penduduk Pertengahan Tahun 2020

3.2 KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.1 Banyaknya Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Dirinci Menurut Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Bekerja	Tidak Bekerja	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	517	251	768
2. Kandibata	1541	765	2 306
3. Kacaribu	1 270	607	1877
4. Lau Cimba	8 686	4 133	12 819
5. Padang Mas	6 300	2 923	9 223
6. Gung Leto	3 354	1 549	4 903
7. Gung Negeri	8 522	3 851	12 373
8. Samura	4 296	2 024	6 320
9. Ketaren	5 249	2 355	7 604
10. Kampung Dalam	5 023	2 191	7 214
11. Rumah Kabanjahe	1 390	603	1 993
12. Kaban	806	390	1 196
13. Sumber Mufakat	3 410	1 575	4 985
Kabanjahe	50 364	23 217	73 581

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

Tabel 3.2.2 Banyaknya Tenaga Kerja Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Pertanian	Industri Rumah Tangga	PNS/ABRI	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	410	9	30	68	517
2. Kandibata	1269	70	90	112	1541
3. Kacaribu	1149	45	53	23	1270
4. Lau Cimba	4890	1200	711	1885	8686
5. Padang Mas	4110	400	530	1260	6300
6. Gung Leto	1800	230	560	764	3354
7. Gung Negeri	4800	1086	1038	1598	8522
8. Samura	1490	500	403	1903	4296
9. Ketaren	3092	515	825	817	5249
10. Kampung Dalam	3382	350	651	640	5023
11. Rumah Kabanjahe	1120	40	80	150	1390
12. Kaban	652	50	44	60	806
13. Sumber Mufakat	2000	220	720	470	3410
Kabanjahe	30164	4715	5735	9750	50364

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT



PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang ta-mat/belum tamat taman kanak - kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda ta-mat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
18. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
19. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
20. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

<https://karokab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	1	0	148	0	13	0
2. Kandibata	2	0	203	0	18	0
3. Kacaribu	1	0	258	0	15	0
4. Lau Cimba	0	2	0	152	0	14
5. Padang Mas	5	3	1 488	982	37	33
6. Gung Leto	2	1	844	1 291	24	45
7. Gung Negeri	2	4	769	1 797	26	68
8. Samura	1	0	73	0	9	0
9. Ketaren	4	0	983	0	44	0
10. Kampung Dalam	2	2	538	128	10	22
11. Rumah Kabanjahe	1	0	83	0	10	0
12. Kaban	1	0	106	0	10	0
13. Sumber Mufakat	1	4	211	515	10	0
Kabanjahe	23	16	5 704	4 865	226	182

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.1.2 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	0	0	0	0	0
2. Kandibata	1	0	636	0	41	0
3. Kacaribu	0	0	0	0	0	0
4. Lau Cimba	0	2	0	481	0	31
5. Padang Mas	0	0	0	352	0	34
6. Gung Leto	0	2	0	747	0	56
7. Gung Negeri	3	5	1 771	702	71	43
8. Samura	0	1	0	691	0	0
9. Ketaren	1	0	742	0	68	48
10. Kampung Dalam	0	0	0	293	0	17
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	3	0	284	0	56
Kabanjahe	5	13	3 149	3 550	180	285

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Sekolah		Murid		Guru	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	0	0	0	0	0
2. Kandibata	0	0	0	0	0	0
3. Kacaribu	1	0	672	0	44	0
4. Lau Cimba	0	2	0	1 264	0	48
5. Padang Mas	0	0	0	0	0	0
6. Gung Leto	0	2	0	921	0	31
7. Gung Negeri	1	3	0	701	0	35
8. Samura	0	1	0	695	0	27
9. Ketaren	1	0	1 100	0	67	0
10. Kampung Dalam	1	0	1 015	0	60	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	2	0	101	0	13
Kabanjahe	4	10	2 787	3 682	232	227

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.1.4 **Banyaknya Murid Sekolah Dasar (SD) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Lau Simomo	21	23	28	36	22	18	148
2. Kandibata	40	27	35	38	25	38	203
3. Kacaribu	43	46	50	42	34	43	258
4. Lau Cimba	0	0	0	0	72	80	152
5. Padang Mas	402	386	403	434	444	401	2 470
6. Gung Leto	271	421	348	356	377	362	2 135
7. Gung Negeri	479	484	501	455	355	292	2 566
8. Samura	11	14	15	12	12	9	73
9. Ketaren	135	142	175	166	180	185	983
10. Kampung Dalam	107	99	123	105	124	108	666
11. Rumah Kabanjahe	2	12	11	22	21	15	83
12. Kaban	19	16	19	14	21	17	106
13. Sumber Mufakat	122	127	132	139	114	92	726
Kabanjahe	1 652	1 797	1 840	1 819	1 801	1 660	10 569

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.1.5 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Lau Simomo	0	0	0	0
2. Kandibata	227	214	210	651
3. Kacaribu	0	0	0	0
4. Lau Cimba	155	163	158	476
5. Padang Mas	132	81	71	284
6. Gung Leto	235	169	160	564
7. Gung Negeri	869	769	749	2 387
8. Samura	220	235	208	663
9. Ketaren	253	316	291	860
10. Kampung Dalam	84	85	86	255
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	55	79	69	203
Kabanjahe	2 230	2 111	2 002	6 343

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.1.6 Banyaknya Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kelas dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Kelas			Jumlah
	I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(8)
1. Lau Simomo	0	0	0	0
2. Kandibata	215	210	205	630
3. Kacaribu	0	0	0	0
4. Lau Cimba	425	406	466	1 297
5. Padang Mas	0	0	0	0
6. Gung Leto	265	215	227	707
7. Gung Negeri	339	359	314	1 012
8. Samura	241	232	237	710
9. Ketaren	346	387	335	1 068
10. Kampung Dalam	357	344	352	1 053
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	41	39	40	120
Kabanjahe	2 229	2 192	2 176	6 597

Sumber : Ka UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Kabanjahe

4.2 KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Rumah Sakit	Puskesmas	Pustu	BPU
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	1	0	1	0
2. Kandibata	0	0	2	0
3. Kacaribu	0	0	2	0
4. Lau Cimba	0	0	3	0
5. Padang Mas	0	0	2	0
6. Gung Leto	1	0	1	0
7. Gung Negeri	0	1	3	0
8. Samura	0	0	4	0
9. Ketaren	0	0	3	0
10. Kampung Dalam	0	0	3	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	1	0
12. Kaban	0	0	1	0
13. Sumber Mufakat	0	0	3	0
Kabanjahe	2	1	29	0

Lanjutan Tabel 4.2.1

Kelurahan/Desa	Polindes	Posyandu	BKIA
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Lau Simomo	0	1	0
2. Kandibata	0	1	0
3. Kacaribu	0	1	0
4. Lau Cimba	0	4	0
5. Padang Mas	0	3	0
6. Gung Leto	0	4	0
7. Gung Negeri	0	5	0
8. Samura	0	3	0
9. Ketaren	0	3	0
10. Kampung Dalam	0	3	0
11. Rumah Kabanjahe	0	1	0
12. Kaban	0	1	0
13. Sumber Mufakat	1	4	0
Kabanjahe	1	34	0

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.2.2 **Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Dokter	Bidan/ Bides	Perawat
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	6	2	20
2. Kandibata	0	2	2
3. Kacaribu	0	2	3
4. Lau Cimba	3	8	14
5. Padang Mas	3	21	35
6. Gung Leto	5	23	25
7. Gung Negeri	2	8	7
8. Samura	1	3	1
9. Ketaren	6	4	6
10. Kampung Dalam	3	10	12
11. Rumah Kabanjahe	0	2	0
12. Kaban	0	1	1
13. Sumber Mufakat	2	1	1
Kabanjahe	31	87	127

Lanjutan Tabel 4.2.2

Kelurahan/Desa	Mantri Kesehatan	Dukun Bayi	Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	1	5
2. Kandibata	0	0	2
3. Kacaribu	0	1	5
4. Lau Cimba	0	0	8
5. Padang Mas	0	0	23
6. Gung Leto	0	0	12
7. Gung Negeri	0	0	7
8. Samura	0	0	2
9. Ketaren	0	0	8
10. Kampung Dalam	1	0	12
11. Rumah Kabanjahe	0	0	1
12. Kaban	0	0	1
13. Sumber Mufakat	0	0	1
Kabanjahe	1	2	87

Sumber : Puskesmas Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.2.3 **Banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS) yang Menggunakan dan Tidak Menggunakan Alat Kontrasepsi Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Jumlah PUS	Alat Kontrasepsi	
		Menggunakan	Tidak Menggunakan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	159	139	20
2. Kandibata	513	295	218
3. Kacaribu	311	187	124
4. Lau Cimba	1 400	1 348	52
5. Padang Mas	1 387	1 131	256
6. Gung Leto	810	576	234
7. Gung Negeri	1 382	1 290	92
8. Samura	987	784	203
9. Ketaren	928	0	0
10. Kampung Dalam	1 193	1 010	183
11. Rumah Kabanjahe	581	180	401
12. Kaban	270	0	0
13. Sumber Mufakat	654	0	0
Kabanjahe	10 575	6 940	1783

Sumber : PPLKB Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.2.4 Banyaknya Pengguna Alat Kontrasepsi Menurut Metode yang Digunakan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	IUD	MOP	MOW	Implan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	8	1	8	14
2. Kandibata	13	1	11	17
3. Kacaribu	11	1	8	14
4. Lau Cimba	57	3	50	68
5. Padang Mas	53	1	45	78
6. Gung Leto	23	0	22	39
7. Gung Negeri	60	0	39	81
8. Samura	22	0	20	50
9. Ketaren	0	0	0	0
10. Kampung Dalam	50	1	39	66
11. Rumah Kabanjahe	9	1	6	11
12. Kaban	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	0	0
Kabanjahe	306	9	248	438

Lanjutan Tabel 4.2.4

Kelurahan/Desa	Suntik	PIL	Kondom	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Lau Simomo	60	36	12	139
2. Kandibata	85	150	18	295
3. Kacaribu	85	54	14	187
4. Lau Cimba	449	653	68	1 348
5. Padang Mas	275	632	47	1 131
6. Gung Leto	150	311	31	576
7. Gung Negeri	445	609	56	1 290
8. Samura	322	308	62	784
9. Ketaren	0	0	0	0
10. Kampung Dalam	210	578	66	1 010
11. Rumah Kabanjahe	98	41	14	180
12. Kaban	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	0	0
Kabanjahe	2 179	3 372	388	6 940

Sumber : PPLKB Kecamatan Kabanjahe

**Tabel 4.2.5 Banyaknya Rumah Menurut Jenisnya dan Desa/
Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Permanen	Semi Permanen	Darurat	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	58	148	3	209
2. Kandibata	398	238	0	636
3. Kacaribu	338	98	17	453
4. Lau Cimba	1 865	789	245	2 899
5. Padang Mas	1 486	890	80	2 456
6. Gung Leto	1 196	314	0	1 510
7. Gung Negeri	2 220	896	56	3 172
8. Samura	896	148	2	1 046
9. Ketaren	1 200	600	97	1 897
10. Kampung Dalam	1 120	793	58	1 971
11. Rumah Kabanjahe	390	100	6	496
12. Kaban	148	156	7	311
13. Sumber Mufakat	900	302	7	1 209
Kabanjahe	12 215	5 472	578	18 265

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

4.3 KEAGAMAAN

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Masjid	Langgar/ Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Kuil	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	1	1	2	1	0	0
2. Kandibata	1	0	4	0	0	0
3. Kacaribu	0	0	1	1	0	0
4. Lau Cimba	3	1	9	1	0	0
5. Padang Mas	1	0	5	0	0	0
6. Gung Leto	2	0	7	1	0	1
7. Gung Negeri	4	0	10	0	0	0
8. Samura	4	0	3	0	0	0
9. Ketaren	1	1	11	1	0	0
10. Kampung Dalam	3	0	5	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	1	0	3	1	0	0
12. Kaban	1	0	2	0	0	0
13. Sumber Mufakat	2	0	6	0	0	0
Kabanjahe	24	3	68	6	0	1

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

Tabel 4.3.2 Jumlah Penduduk Menurut Desa/Kelurahan dan Agama yang Dianut, 2020

Kelurahan/Desa	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	252	367	149	0	0	0
2. Kandibata	331	1 252	723	0	0	0
3. Kacaribu	281	947	649	0	0	0
4. Lau Cimba	4 018	6 938	1 634	0	229	0
5. Padang Mas	2 214	5 112	1 455	0	442	0
6. Gung Leto	1 332	2 700	721	0	150	0
7. Gung Negeri	3 800	6 222	2 242	0	109	0
8. Samura	3 800	2 138	290	0	92	0
9. Ketaren	1 665	4 388	1 400	0	151	0
10. Kampung Dalam	1 278	4 580	1 266	0	90	0
11. Rumah Kabanjahe	343	1 262	388	0	0	0
12. Kaban	98	1 034	64	0	0	0
13. Sumber Mufakat	1 828	2 738	390	0	29	0
Kabanjahe	21 240	39 678	11 371	0	1 292	0

Sumber : KUA Kecamatan Kabanjahe

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN



PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak -petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, lahan Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat - obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali -kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
12. Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/ triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
15. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
16. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan

yang diolah sebanyak 4.033.

17. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
18. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
19. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

5.1 TANAMAN PANGAN

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Lahan Sawah				Jumlah
	Irigasi	Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	Rawa Lebak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	0	0	0	0	0
2. Kandibata	0	0	0	0	0
3. Kacaribu	0	0	0	0	0
4. Lau Cimba	0	0	0	0	0
5. Padang Mas	0	0	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0	0	0
7. Gung Negeri	0	0	0	0	0
8. Samura	0	0	0	0	0
9. Ketaren	0	0	0	0	0
10. Kampung Dalam	0	0	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	0	0	0
Kabanjahe	0	0	0	0	0

Sumber: Kepala Desa se-Kecamatan Kabanjahe

Tabel 5.1.2 Realisasi Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/ kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	0	0	0	0	0
2. Kandibata	0	0	0	0	0	0
3. Kacaribu	0	0	0	0	0	0
4. Lau Cimba	0	0	0	0	0	0
5. Padang Mas	0	0	0	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0	0	0	0
7. Gung Negeri	0	0	0	0	0	0
8. Samura	0	0	0	0	0	0
9. Ketaren	0	0	0	0	0	0
10. Kampung Dalam	0	0	0	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	0	0	0	0
Kabanjahe	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.3 Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Jenis dan De-sa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ Kebun	Ladang/ Huma	Perkebunan	Ditanami Pohon/ Hutan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	132	0	0	0
2. Kandibata	319	0	0	0
3. Kacaribu	229	0	0	0
4. Lau Cimba	56	0	0	0
5. Padang Mas	160	0	0	0
6. Gung Leto	11	0	0	0
7. Gung Negeri	319	0	0	0
8. Samura	160	0	0	0
9. Ketaren	93	0	0	0
10. Kampung Dalam	56	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	216	0	0	0
12. Kaban	308	0	0	0
13. Sumber Mufakat	292	0	0	0
Kabanjahe	2 350	0	0	0

Lanjutan Tabel 5.1.3

Kelurahan/Desa	Jenis Ladang Pertanian Bukan Sawah				Jumlah
	Padang Pengem- balaan / Padang Rumput	Hutan Negara	Sementara tidak di- usahakan	Lain-lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Lau Simomo	0	0	0	21	153
2. Kandibata	0	0	0	47	366
3. Kacaribu	0	0	0	0	229
4. Lau Cimba	0	0	0	0	56
5. Padang Mas	0	0	0	0	160
6. Gung Leto	0	0	0	0	11
7. Gung Negeri	0	0	0	0	319
8. Samura	0	0	0	0	160
9. Ketaren	0	0	0	0	93
10. Kampung Dalam	0	0	0	0	56
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	47	263
12. Kaban	0	0	0	45	353
13. Sumber Mufakat	0	0	0	0	292
Kabanjahe	0	0	0	160	2 510

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.4 Realisasi Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Banyaknya Penanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Ditanami Padi			Tidak Ditanami Padi		Jumlah
	Satu Kali	Dua Kali	≥ 3 Kali	Ditanami Tanaman Lainnya	Tidak Ditanami Apapun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	0	0	0	0	0
2. Kandibata	0	0	0	0	0	0
3. Kacaribu	0	0	0	0	0	0
4. Lau Cimba	0	0	0	0	0	0
5. Padang Mas	0	0	0	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0	0	0	0
7. Gung Negeri	0	0	0	0	0	0
8. Samura	0	0	0	0	0	0
9. Ketaren	0	0	0	0	0	0
10. Kampung Dalam	0	0	0	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	0	0	0	0
12. Kaban	0	0	0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	0	0	0	0
Kabanjahe	0	0	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	-	-	-
2. Kandibata	-	-	-
3. Kacaribu	-	-	-
4. Lau Cimba	-	-	-
5. Padang Mas	-	-	-
6. Gung Leto	-	-	-
7. Gung Negeri	-	-	-
8. Samura	-	-	-
9. Ketaren	-	-	-
10. Kampung Dalam	-	-	-
11. Rumah Kabanjahe	-	-	-
12. Kaban	-	-	-
13. Sumber Mufakat	-	-	-
Kabanjahe	-	-	-

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	78	335	4,3
2. Kandibata	71	303	4,3
3. Kacaribu	47	283	6,1
4. Lau Cimba	7	36	5,0
5. Padang Mas	4	21	4,8
6. Gung Leto	0	0	0,0
7. Gung Negeri	22	147	6,6
8. Samura	20	140	7,1
9. Ketaren	31	127	4,0
10. Kampung Dalam	0	0	0,0
11. Rumah Kabanjahe	48	140	2,9
12. Kaban	47	142	3,0
13. Sumber Mufakat	42	172	4,1
Kabanjahe	418	1 848	4,4

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.7 Luas Panen Tanaman Palawija Dirinci Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Tanaman (Ha)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	66	16	1	0	0
2. Kandibata	110	12	0	0	0
3. Kacaribu	60	10	0	0	0
4. Lau Cimba	9	1	0	0	0
5. Padang Mas	13	1	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0	0	0
7. Gung Negeri	15	1	0	0	0
8. Samura	67	4	0	0	0
9. Ketaren	48	3	0	0	0
10. Kampung Dalam	44	0	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	125	12	0	0	0
12. Kaban	131	7	0	0	0
13. Sumber Mufakat	66	6	0	0	0
Kabanjahe	754	76	1	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.1.8 Produksi Tanaman Palawija Menurut Jenis Tanaman dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)				
	Jagung	Ubi Kayu/ Rambat	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Kacang Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	773	94	0	0	0
2. Kandibata	740	86	0	0	0
3. Kacaribu	534	69	0	0	0
4. Lau Cimba	377	55	0	0	0
5. Padang Mas	283	38	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0	0	0
7. Gung Negeri	333	85	0	0	0
8. Samura	627	127	0	0	0
9. Ketaren	548	102	0	0	0
10. Kampung Dalam	326	0	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	188	160	0	0	0
12. Kaban	150	217	0	0	0
13. Sumber Mufakat	154	201	0	0	0
Kabanjahe	5 034	1 235	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.2 HORTIKULTURA

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran, 2020

Jenis Sayuran	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bayam	0	0	0	0
Bawang Daun	15	0	0	0
Bawang Merah	0	0	0	0
Bawang Putih	0	0	0	0
Buncis	126	3 207	282,31	4 500
Cabe	419	2 894,10	3,64	25 000
Ercis	0	0	0	0
Kacang Merah	0	0	0	0
Kacang Panjang	0	0	0	0
Kangkung	0	0	0	0
Kentang	363	97.600	194,15	6 800
Ketimun	0	0	0	0
Kol Bunga	0	0	0	0
Kubis	306	12 240	350	1 500
Labu Siam	18	567	630	1200
Lobak	0	0	0	0
Sawi	185	2 775	144,12	1600
Terong	0	0	0	0
Tomat	322	11 707	353,62	5000
Wortel	229	4 758	207,77	2100

Sumber: Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.2.2 Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Jenisnya, 2020

Jenis Buah-buahan	Produksi (Ton)	Harga Jual Petani per Kg (Rp)
(1)	(2)	(3)
Alpoket	4	5 000
Anggur	0	0
Belimbing	0	0
Duku/Langsar	0	0
Durian	0	0
Jabrel	0	0
Jambu Air	0	0
Jambu Biji	0	0
Jambu Bol	0	0
Jeruk	263	7 500
Kedondong	0	0
Kesemak	0	0
Kueni	0	0
Mangga	0	0
Manggis	0	0
Markisa	0	0
Nenas	0	0
Pepaya	0	0
Pisang	0	0
Rambe	0	0
Rambutan	0	0
Salak	0	0
Sawo	0	0
Semangka	0	0
Sirsak	0	0
Nangka/Cempedak	0	0

Sumber: Ka. UPT Pertanian Kecamatan Kabanjahe

5.3 PERKEBUNAN

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Luas Tanaman (Ha)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	0	83,8	0	0	0
2. Kandibata	0	0	27,9	0	0	0
3. Kacaribu	0	0	34,4	0	0	0
4. Lau Cimba	0	0	1,9	0	0	0
5. Padang Mas	0	0	0,0	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0,0	0	0	0
7. Gung Negeri	0	0	6,5	0	0	0
8. Samura	0	0	20,5	0	0	0
9. Ketaren	0	0	23,3	0	0	0
10. Kampung Dalam	0	0	7,4	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	27,9	0	0	0
12. Kaban	0	0	68,0	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	41,9	0	0	0
Kabanjahe	0	0	343,5	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Produksi (Ton)					
	Kelapa	Karet	Kopi	Coklat	Kemiri	Kelapa Sawit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Lau Simomo	0	0	28,8	0	0	0
2. Kandibata	0	0	28,3	0	0	0
3. Kacaribu	0	0	18,6	0	0	0
4. Lau Cimba	0	0	0,5	0	0	0
5. Padang Mas	0	0	0,0	0	0	0
6. Gung Leto	0	0	0,0	0	0	0
7. Gung Negeri	0	0	1,0	0	0	0
8. Samura	0	0	5,9	0	0	0
9. Ketaren	0	0	5,0	0	0	0
10. Kampung Dalam	0	0	2,5	0	0	0
11. Rumah Kabanjahe	0	0	4,1	0	0	0
12. Kaban	0	0	19,3	0	0	0
13. Sumber Mufakat	0	0	7,6	0	0	0
Kabanjahe	0	0	121,5	0	0	0

Sumber : Dinas Pertanian Kab Karo

5.4 PETERNAKAN

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Ternak (Ekor)				
	Sapi/ Lembu	Kerbau	Kuda	Kambing/ Domba	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	28	7	0	15	60
2. Kandibata	100	22	0	65	98
3. Kacaribu	92	5	0	21	167
4. Lau Cimba	0	0	0	10	33
5. Padang Mas	27	0	0	0	30
6. Gung Leto	0	0	0	0	80
7. Gung Negeri	16	8	0	38	45
8. Samura	61	10	0	37	125
9. Ketaren	12	0	0	46	73
10. Kampung Dalam	0	0	0	9	165
11. Rumah Kabanjahe	6	0	0	18	249
12. Kaban	24	0	0	14	31
13. Sumber Mufakat	153	16	0	15	88
Kabanjahe	519	68	0	288	1 244

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

**Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas dan Desa/
Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Jenis Unggas (Ekor)			Jumlah
	Ayam	Itik	Angsa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	0	1 510	200	1 820
2. Kandibata	0	2 700	0	2 985
3. Kacaribu	0	4 079	327	4 691
4. Lau Cimba	0	2 056	101	2 200
5. Padang Mas	0	2 750	30	2 837
6. Gung Leto	0	500	0	580
7. Gung Negeri	0	2 200	0	2 307
8. Samura	0	3 600	0	3 839
9. Ketaren	0	1 816	0	1 947
10. Kampung Dalam	0	1 087	233	1 537
11. Rumah Kabanjahe	0	2 314	16	2 683
12. Kaban	0	1 785	24	1 878
13. Sumber Mufakat	0	1 794	0	2 066
Kabanjahe	0	28 191	931	19 817

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

Tabel 5.4.3 Produksi Ikan Menurut Jenis Ikan dan Desa/Kelurahan (Ton), 2020

Kelurahan/Desa	Ikan Laut	Ikan Tawar	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	0	980	980
2. Kandibata	0	800	800
3. Kacaribu	0	900	900
4. Lau Cimba	0	400	400
5. Padang Mas	0	800	800
6. Gung Leto	0	800	800
7. Gung Negeri	0	900	900
8. Samura	0	700	700
9. Ketaren	0	800	800
10. Kampung Dalam	0	700	700
11. Rumah Kabanjahe	0	700	700
12. Kaban	0	600	600
13. Sumber Mufakat	0	0	0
Kabanjahe	0	9080	9080

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

6.1 ENERGI

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Industri dan Desa/ Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Industri			Jumlah
	Besar	Sedang	Kecil	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Lau Simomo	0	1	6	5
2. Kandibata	0	3	8	12
3. Kacaribu	1	5	13	20
4. Lau Cimba	4	52	98	160
5. Padang Mas	5	68	90	159
6. Gung Leto	1	19	56	76
7. Gung Negeri	2	8	53	62
8. Samura	0	5	90	94
9. Ketaren	2	7	35	43
10. Kampung Dalam	0	10	50	59
11. Rumah Kabanjahe	0	0	5	5
12. Kaban	0	0	6	6
13. Sumber Mufakat	1	3	34	37
Kabanjahe	16	181	544	738

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

Tabel 6.2 **Banyaknya Bengkel Menurut Jenis Bengkel dan Desa/ Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Jenis Bengkel				Jumlah
	Mobil	Sepeda Motor	Sepeda	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	0	1	0	0	1
2. Kandibata	1	3	0	0	4
3. Kacaribu	3	3	0	0	6
4. Lau Cimba	20	8	2	0	30
5. Padang Mas	15	10	2	0	27
6. Gung Leto	8	10	4	0	22
7. Gung Negeri	5	8	0	0	13
8. Samura	2	3	0	0	5
9. Ketaren	6	5	0	0	11
10. Kampung Dalam	2	2	0	0	4
11. Rumah Kabanjahe	2	1	0	0	3
12. Kaban	0	1	0	0	1
13. Sumber Mufakat	3	3	0	0	6
Kabanjahe	67	58	8	0	133

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

Tabel 6.3 **Banyaknya Rumah Tangga Pelanggan Listrik dan PAM Menurut Desa/Kelurahan, 2020**

Kelurahan/Desa	Rumah Tangga Pelanggan	
	Listrik PLN	PAM
(1)	(2)	(3)
1. Lau Simomo	211	0
2. Kandibata	638	0
3. Kacaribu	444	198
4. Lau Cimba	2 912	2 000
5. Padang Mas	2 511	2 456
6. Gung Leto	1 510	1 400
7. Gung Negeri	3 151	2 500
8. Samura	1 046	710
9. Ketaren	1 845	1 400
10. Kampung Dalam	2 003	1 600
11. Rumah Kabanjahe	494	400
12. Kaban	307	0
13. Sumber Mufakat	1 405	600
Kabanjahe	18 477	13 264

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe



PENJELASAN TEKNIS

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

7.1 PARIWISATA

Tabel 7.1.1 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan dan Desa/ Kelurahan (Km), 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Permukaan				Jumlah
	Aspal	Diperkeras	Tanah	Setapak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	-	-	-	-	-
2. Kandibata	-	-	-	-	-
3. Kacaribu	-	-	-	-	-
4. Lau Cimba	-	-	-	-	-
5. Padang Mas	-	-	-	-	-
6. Gung Leto	-	-	-	-	-
7. Gung Negeri	-	-	-	-	-
8. Samura	-	-	-	-	-
9. Ketaren	-	-	-	-	-
10. Kampung Dalam	-	-	-	-	-
11. Rumah Kabanjahe	-	-	-	-	-
12. Kaban	-	-	-	-	-
13. Sumber Mufakat	-	-	-	-	-
Kabanjahe	-	-	-	-	-

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

Ket : *) Data Per desa tidak tersedia

Tabel 7.1.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Menurut Jenis Kendaraan dan Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Kendaraan				Jumlah
	Mobil Penumpang	Truk	Pickup	Sepeda Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Lau Simomo	3	0	5	34	42
2. Kandibata	12	2	17	45	76
3. Kacaribu	8	6	7	142	163
4. Lau Cimba	15	15	16	345	391
5. Padang Mas	30	9	45	1 250	84
6. Gung Leto	45	17	34	400	496
7. Gung Negeri	80	20	45	1 500	145
8. Samura	30	5	40	1 155	75
9. Ketaren	15	5	8	600	628
10. Kampung Dalam	18	6	8	700	732
11. Rumah Kabanjahe	12	7	7	100	126
12. Kaban	8	5	25	70	108
13. Sumber Mufakat	15	8	8	150	181
Kabanjahe	291	105	265	2 586	3 247

Sumber : Kepala Desa se Kecamatan Kabanjahe

7.2 KOMUNIKASI

Tabel 7.2.1 Banyaknya Surat Masuk Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Masuk, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 457	3 457	101	7 014
Februari	4 763	4 763	143	9 668
Maret	4 066	4 066	155	8 287
April	3 718	3 718	132	7 567
Mei	3 063	3 063	103	6 229
Juni	2 432	2 432	86	4 950
Juli	3 520	3 520	144	7 183
Agustus	4 530	4 530	161	9 221
September	3 485	3 485	112	7 082
Oktober	6 389	6 389	147	12 924
November	2 852	2 852	124	5 826
Desember	2 533	2 533	109	5 174
Jumlah	44 805	44 805	1 517	91 125

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Kabanjahe

Keterangan : Kantor Pos Kabanjahe berada di Kecamatan Kabanjahe

Tabel 7.2.2 Banyaknya Surat Keluar Melalui Kantor Pos/Pos Keliling Menurut Jenis Surat dan Bulan Keluar, 2020

Kelurahan/Desa	Jenis Surat			Jumlah
	KH	Express	Biasa	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	3 582	3 582	177	7 340
Februari	5 480	5 480	271	11 230
Maret	5 764	5 764	285	11 812
April	3 836	3 836	190	7 861
Mei	3 156	3 156	156	6 468
Juni	2 642	2 642	131	5 414
Juli	3 653	3 653	181	7 486
Agustus	5 546	5 546	275	11 366
September	4 311	4 311	213	8 834
Oktober	7 108	7 108	352	14 567
November	4 344	4 344	215	8 902
Desember	2 745	2 745	136	5 626
Jumlah	52 162	52 162	2 582	106 906

Sumber : Kantor Pos Kecamatan Kabanjahe

Keterangan : Kantor Pos Kabanjahe berada di Kecamatan Kabanjahe



PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/ perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang - undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah.

8.1 KEUANGAN

Tabel 8.1.1 Besarnya Pokok Penetapan dan Realisasi PBB Menurut Desa/Kelurahan, 2020

Kelurahan / Desa	Pokok Penetapan (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Lau Simomo	-	-	-
2. Kandibata	24 629 616	9 534 063	38.7
3. Kacaribu	64 844 804	27 142 059	41.9
4. Lau Cimba	274 398 429	98 681 921	36.0
5. Padang Mas	258 356 116	102 604 827	39.7
6. Gung Leto	283 900 021	134 385 696	47.3
7. Gung Negeri	300 903 811	100 012 832	33.2
8. Samura	142 288 971	12 428 443	8.7
9. Ketaren	231 235 297	65 613 579	28.4
10. Kampung Dalam	207 362 501	122 435 333	59.0
11. Rumah Kabanjahe	45 435 694	12 174 140	26.8
12. Kaban	39 977 066	18 356 499	45.9
13. Sumber Mufakat	404 286 770	40 731 884	10.1
Kabanjahe	2 277 619 096	744 101 276	32.7

Sumber : BRI Unit Kabanjahe

8.2 HARGA-HARGA

Tabel 8.2.1 Rata-Rata Harga Beberapa Bahan Pokok di Pasar Ibu Kota Kecamatan, 2020

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 875	11 875	11 875	11 875
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	100 000	100 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11500	11500	11500	11500
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)			
		Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 875	11 875	11 875	11 875
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	100 000	100 000	110 000	110 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	8 000	8 000	8 000	8 000
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500

Komoditi/Kualitas	Satuan	Harga pada Bulan (Rp)				Rata-rata
		September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Beras/ IR-64	Kg	11 875	11 875	11 875	11 875	11 875
2. Ikan Asin /Teri No.1	Kg	120 000	120 000	120 000	120 000	120 000
3. Ikan Asin/ Teri No.2	Kg	110 000	110 000	110 000	110 000	115 000
4. Minyak Goreng/ Kampung	Kg	11 500	11 500	11 500	11 500	11 500
5. Gula Pasir/ SHS	Kg	12 500	12 500	12 500	12 500	12 500
6. Garam Kasar/ Curai	Kg	6 000	6 000	6 000	6 000	7 333
7. Minyak Tanah	Liter	10 000	10 000	10 000	10 000	10 000
8. Tekstil Kasar/ Asantek	Meter	95 000	95 000	95 000	95 000	95 000
9. Batik/ Cap Keris Kasar	Lembar	50 000	50 000	50 000	50 000	50 000
10. Sabun Cuci/ Cap 'Telepon'	Batang	2 000	2 000	2 000	2 000	2 000
11. Tepung Terigu/ Segitiga	Kg	8 500	8 500	8 500	8 500	8 500

Sumber : Pusat Pasar Kabanjahe

Tabel 8.2.2 Rata-Rata Harga Harga Eceran Bahan Bangunan Di Pasar Ibu Kota Kecamatan Tahun 2017 - 2020

Komoditi	Satuan	Tahun (Rp)			
		2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Besi Beton 12 M	Batang	51 000	51 000	51 000	58 000
2. Seng Bergelombang	Lembar	48 000	48 000	49 000	52 000
3. Pasir Beton	M3	120 000	120 000	120 000	120 000
4. Batu Bata	Buah	650	650	650	650
5. Batu Kerikil	M3	150 000	175 000	175 000	175 000
6. Batu Kali	M3	150 000	150 000	150 000	150 000
7. Paku	Kg	18 000	20 000	20 000	20 000
8. Cat Minyak	Kaleng	58 000	60 000	60 000	60 000
9. Cat Tembok	Kaleng	100 000	100 000	100 000	100 000
10. Papan Triplek	Lembar	78 000	68 000	68 000	68 000

Sumber : Koordinator Statistik Kecamatan Kabanjahe

LAMPIRAN



Lampiran 1 Nama dan Masa Jabatan Camat yang Bertugas di Kecamatan Kabanjahe

Nama	Masa Jabatan
(1)	(2)
Merih Sinulingga	-
Nahar Purba	-
Dakut Sitepu	-
W. Manullang	-
Nurdin Ginting	-
Kasir Purba, BA	-
Jon Kuasa Baru	-
Drs. Maju Tarigan	1979 s/d 1981
Drs. Relek Tarigan	1981 s/d 1985
Drs. Nabari Ginting	1985 s/d 1987
Drs. Gunana Kaban	1987 s/d 1991
Drs. Kawar Sembiring	1991 s/d 1995
Drs. Salomo Sembiring	1995 s/d 1998
Drs. Simon Sembiring	1998 s/d 2001
Semarang Ginting, BA	2001 s/d 2005
Drs. Agustin Pandia	2005 s/d 2006
Drs. Jamin Ginting	2006 s/d 2010
Drs. Lesta Karo-Karo, MM	2010 s/d 2014
Tetap Ginting	2014 s/d 2014
Jumpana Pinem	2014 s/d 2015
Gelora Fajar SH, MH	2015 s/d 2017
Frans Leonardo Surbakti, S.STP	2017 s/d 2020
Leonard Bastian Girsang, SSTP, M.Si	2020 s/d SEKARANG

Sumber : Kantor Camat Kabanjahe

Lampiran 2 Nama Lurah/Kepala Desa dan Sekretaris Lurah/Desa yang Bertugas di Kecamatan Kabanjahe, 2020

Kelurahan/Desa	Lurah/Kepala Desa
(1)	(2)
1. Lau Simomo	Martinus Sihaloho
2. Kandibata	Puji Tarigan
3. Kacaribu	Suhardi Tarigan
4. Lau Cimba	Dianta Ernala Sembiring, S.Pt
5. Padang Mas	All Dian Palapa Purba, SE
6. Gung Leto	Alexander Ginting
7. Gung Negeri	Pinta Josua Purba, SH
8. Samura	Harapenta Sembiring
9. Ketaren	Riswan Sembiring
10. Kampung Dalam	Deni Astra Lesmana Saragih, S.STP
11. Rumah Kabanjahe	Apul Brahmana
12. Kaban	Milala Milala
13. Sumber Mufakat	Drs. Dinis Karo-Karo

Sumber : Kantor Camat Kabanjahe



Sensus
Penduduk
2020



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KARO**

Jl. Jamin Ginting No. 112A, Raya, Berastagi

Telp. : (0628) 92675, Fax. : (0628) 92851

Homepage : <http://karokab.bps.go.id> E-mail : bps1211@bps.go.id